

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN
SANTUN PADA SISWA DI SMK NEGERI 7 JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANITA FEBRIANTI
NIM. 2119033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN
SANTUN PADA SISWA DI SMK NEGERI 7 JAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

ANITA FEBRIANTI
NIM. 2119033

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anita Febrianti

NIM : 2119033

Program Studi : PAI

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **“IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN SANTUN SISWA DI SMKN 7 JAKARTA”**

Menyatakan bahwa skripsi ini buah karya sendiri, kecuali dalam penulisan kutipan yang telah penulis cantumkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti hasil plagiasi atau duplikasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Dengan demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Anita Febrianti
NIM. 2119033

M. Aba Yazid, M.S.I.

Jl. KH. Ahmad Dahlan Gang 12, Tirto, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Anita Febrianti

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : ANITA FEBRIANTI
NIM : 2119033
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SOPAN SANTUN PADA SISWA DI SMK NEGERI 7 JAKARTA

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 05 Oktober 2023
Pembimbing,



M. Aba Yazid, M.S.I.
NIP. 19840327 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uiningsudur.ac.id email: fik@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **ANITA FEBRIANTI**
NIM : **2119033**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SOPAN SANTUN PADA SISWA DI SMK
NEGERI 7 JAKARTA**

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 18 Oktober 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd.I.
NIP. 19800322 201503 1 002

Penguji II


M. Adin Setvawan, M.Psi.
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 25 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

س	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah segala urusan, memberikan hidayah serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat bersama salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasul Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta para umat beliau dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya pada yaumul akhir nanti. Kesempatan kali ini penulis menyampaikan terimakasih serta mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Ayah Daryono dan Ibu Poniyah serta Kakak Sugiarti Maisaroh yang selalu mendukung, mendoakan, serta memberikan kasih sayang yang tulus, tidak lupa juga memberikan semangat serta motivasi dan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Teruntuk SMKN 7 Jakarta beserta pihak didalamnya, yang telah bersedia menjadi objek penelitian bagi penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
3. Teruntuk Enza Outfit yang telah bersedia membantu penulis dalam hal pengerjaan (*computer*) sehingga skripsi ini dapat selesai.
4. Teruntuk Sahabat sekaligus Kakak bagi penulis, Ananda Nurhadi Yanti yang sudah bersedia membantu penulis dalam hal waktu, materi serta yang lainnya.
5. Teruntuk Sahabat saya Syntha Agung Lestari dan Alifsa Putri yang telah membantu penulis selama penulis sedang berada di DKI Jakarta.
6. Teruntuk teman-teman satu angkatan dan seperjuangan PAI 2019 ataupun kakak tingkat yang selalu memberikan motivasi dan semangatnya.
7. Teruntuk Almamater UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
8. Tidak lupa penulis persembahkan skripsi ini untuk diri sendiri yang sudah bertahan menyelesaikan skripsi walaupun banyak godaan untuk naik gunung.
9. Teruntuk semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini yang berkenan memberikan sumbangsuhnya berupa waktu, tenaga, pemikiran dan doanya.

MOTTO

“Realitas sopan santun adalah hasil dari karakter yang indah. Jadi, tata krama adalah manifestasi dari integritas dan kekuatan dalam kepribadian batiniah seseorang menjadi tindakan”

(Ibnu Rajab)



ABSTRAK

Febrianti, Anita. 2023. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Di SMK N 7 Jakarta.* Skripsi. Pendidikan Agama Islam (PAI). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK). UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Aba Yazid, M. S. I.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dan Karakter Sopan Santun.

Latar belakang masalah ini berangkat dari semakin canggihnya masa sekarang, sehingga salah satu dampak yang dirasakan ialah memudarnya karakter sopan santun pada diri siswa terutama siswa yang memilih Lembaga Pendidikan non Islami atau Lembaga Pendidikan yang lebih mengarah pada pekerjaan (Kejuruan). Walaupun SMK Negeri 7 Jakarta bernetablen sebagai Lembaga Pendidikan yang mengarah pada kejuruan, akan tetapi ia dapat mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik pada siswa.

Adapun rumusan masalah dalam penulisan ini sebagai berikut: (1) Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter sopan santun di SMK Negeri 7 Jakarta (2) Bagaimana dampak dari implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya pembentukan karakter sopan santun di SMK Negeri 7 Jakarta. Adapun tujuan pada penulisan ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter sopan santun di SMK Negeri 7 Jakarta. (2) Untuk mengetahui dampak dari implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter sopan santun di SMK Negeri 7 Jakarta.

Penulisan ini merupakan jenis penulisan lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif, dengan mengambil lokasi penulisan di SMK Negeri 7 Jakarta Kecamatan Pulogadung, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penulisan yang telah dilakukan pada implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adanya dampak yang didapatkan yaitu adanya budaya berjabat tangan sebelum atau sesudah melakukan pembelajaran di sekolah. Dampak lain yang dapat di lihat yaitu siswa memiliki penampilan yang lebih rapi serta lebih mengarah ke syariat Islam, timbulnya sifat ramah yang dicontohkan dengan bertegur sapa diluar sekolah ataupun diluar dari jam pembelajaran dan yang lainnya. Dengan adanya dampak tersebut dapat dilihat bagaimana pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mempengaruhi karakter sopan santun pada siswa di masa milenial seperti sekarang.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrohim

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur dihaturkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah segala urusan, memberikan hidayah serta rahmat-Nya, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Sholawat bersama salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat serta para umat beliau. Penulis merasa sangat bersyukur karena dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMK N 7 Jakarta”. Penulis ingin mengungkapkan terimakasih pada seluruh pihak terkait penulisan ini. Untuk itu penulis mengungkapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Almarhum bapak Dr. H. Salafudin, M. Si selaku Ketua Program Studi PAI FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
4. Bapak Aba Yazid, M. S. I selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan penulis pada penulisan ini.
5. Ibu Sopiah, M. Ag selaku dosen wali yang memberikan pengarahan selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pengetahuan serta pengalaman kepada penulis.
7. SMK N 7 Jakarta beserta Bapak dan Ibu serta pihak di dalamnya yang telah bersedia menjadi objek penulisan.
8. Kedua orang tua penulis yang kebaikannya tidak bisa dihitung.
9. Seluruh teman yang membantu memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan dapat menjadi pahala untuk seluruh pihak yang membantu proses penyelesaian skripsi ini, oleh sebab itu penulis bersedia mendapat saran dan kritikan dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Dengan ini penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi khlayak ramai.

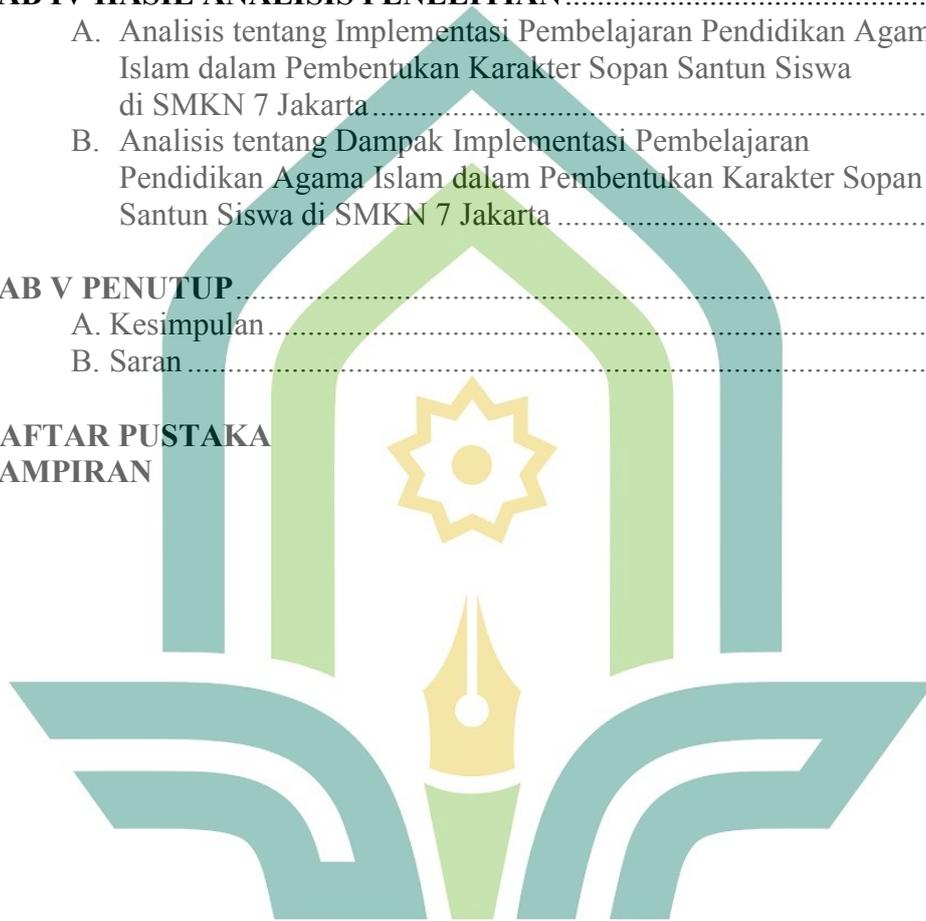
Pekalongan, 04 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Kegunaan Penulisan	7
E. Metode Penulisan	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Implementasi	16
2. Pendidikan Agama Islam	16
3. Pendidikan Karakter	21
4. Sopan Santun	25
B. Penulisan yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	35
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Deskripsi Data Umum	36
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMKN 7 Jakarta	36
2. Letak Geografis SMKN 7 Jakarta	37
3. Visi dan Misi SMKN 7 Jakarta	37
4. Struktur Organisasi SMKN 7 Jakarta	38
5. Sarana dan Prasarana SMKN 7 Jakarta	39
6. Keadaan Guru SMKN 7 Jakarta	39
7. Keadaan Siswa SMKN 7 Jakarta	40

B. Deskripsi Data Khusus	40
1. Data tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMKN 7 Jakarta	40
2. Data tentang Dampak Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMKN 7 Jakarta	44
BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN	48
A. Analisis tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMKN 7 Jakarta	48
B. Analisis tentang Dampak Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMKN 7 Jakarta	53
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	35
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan
- Lampiran 3 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Penelitian
- Lampiran 5 : Dokumentasi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki tujuan mencakup tiga aspek menurut Imam Ghazali yaitu aspek kognitif yang didalamnya termasuk pengelolaan nalar. Aspek afektif yang didalamnya termasuk pembinaan hati serta aspek psikomotorik yang terdapat pembinaan jasmani didalamnya.¹ Namun, menurut pendapat Al-Qabisi pendidikan mempunyai tujuan untuk menambah rasa cinta terhadap agama yang dianutnya, berperilaku sesuai dengan perintah-Nya serta yang tak kalah penting tentang menambah kekuatan mengenai akhlak.²

Rasulullah SAW menjelaskan bahwa pertumbuhan serta perkembangan anak ditentukan oleh dua faktor yaitu kemampuan diri sendiri dan lingkungan yang termasuk orang tua didalamnya. Realita yang ditemukan banyak sekali bahkan hampir seluruh orang tua dan lingkungan yang menjadi patokan terhadap perkembangan serta pertumbuhan pada anak daripada pengaruh dari diri mereka sendiri.³ Maka, sangatlah penting anak usia dini mempelajari pendidikan akhlak untuk membentuk karakter anak di masa mendatang.

Semakin canggihnya masa yang akan datang, maka nilai-nilai kemanusiaan, toleransi antar masyarakat, serta semangat *ukhuwah islamiyah* didalam diri masyarakat semakin memudar dan mungkin akan hilang seiring

¹ Ayu Maslahah, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Wonosobo: Mangku Bumi, 2017), hlm 7

² Abd. Rachman Assegaf, *Aliran Pemikiran Dalam Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm 66-67

³ Ahmad Tafsir, *Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm 45

dengan berjalannya waktu sehingga sifat dan karakter mereka akan lebih menjorok kedalam individualisme.⁴

Hal yang dapat menjadi jati diri bangsa dalam melakukan penilaian seperti norma yang ada pada masyarakat, peran agama, tradisi atau budaya serta adat dan istiadat harus selalu menjadi tonggak utama dan di kedepankan. Seperti yang diketahui ialah Pendidikan Agama Islam yaitu pendidikan yang memberikan ilmu atau pengetahuan dan membentuk sikap dan karakter kepribadian serta keterampilan yang ada pada siswa/i dalam menjalankan ajaran agamanya, yang dilakukan minimalnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada seluruh jalur, jenjang, dan jenis dalam pendidikan.⁵

Di dalam ruang lingkup yang sederhana, pendidikan karakter sama halnya dengan pendidikan nilai, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti, serta pendidikan watak yang memiliki tujuan memperluas keahlian siswa/i untuk mewujudkan sebuah kebaikan disetiap harinya dengan kesadaran diri sendiri.⁶

Karakter akan selalu dijadikan isu yang hangat serta akan selalu berkaitan langsung dengan kehidupan manusia dan akan mencerminkan bagaimana komunikasi manusia tersebut dengan lingkungannya. Karakter bisa didapat dari kehidupan, tetapi karakter juga bisa menjadi kehidupan itu sendiri. Karakter sendiri dapat disebut sebagai pola pikir dan cara bertingkah laku yang

⁴ Zurqoni & Mukhibat, *Menggali Islam Membumikan Pendidikan: Upaya Membuka Wawasan Keislaman & Pemberdayaan Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), hlm 47

⁵ M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm 10

⁶ Buchory M. S, *Guru: Kunci Pendidikan Nasional* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2012), hlm

mencerminkan diri mereka sendiri untuk menjalani hidup dan bermasyarakat dimanapun ia berada.

Manusia yang memiliki perilaku baik akan mempertanggungjawabkan segala sesuatu yang ia lakukan baik untuk dirinya maupun orang lain.⁷ Karakter akan selalu berkaitan dengan sang pencipta. Oleh karena itu, karakter seseorang bisa memperlihatkan bagaimana iman seseorang dengan Tuhannya.

Perkembangan karakter seseorang dapat dibentuk dari lingkungan manapun termasuk di sekolah. Guru memiliki tanggungjawab untuk menanamkan karakter yang cinta akan bangsa dan agamanya. Maka, semua guru wajib untuk ikut serta dalam penanaman karakter siswa, serta bukan hanya guru dengan mata pelajaran tertentu saja.⁸

Pendidikan karakter mempunyai tujuan utama yang tak kalah penting, seperti memperluas kemampuan siswa/i dalam menentukan apa saja yang dinilai baik atau buruk dan melakukan kebaikan disetiap harinya. Tujuan lainnya dari pendidikan karakter ialah dapat menciptakan seseorang yang berkepribadian baik yang dapat mengontrol emosional serta dapat menciptakan seseorang yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi.

Implementasi pendidikan karakter bagi seorang pendidik memiliki dua pandangan yang berbeda, diantaranya yaitu dari segi proses dan segi evaluasi atau hasil pembelajaran. Dilihat dari segi proses, pendidik bisa dikatakan berhasil ketika mampu menghidupkan suasana kelas menjadi aktif dan efektif.

⁷ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Gresik: Caremedia Communication, 2018), hlm 19

⁸ Rosidatun, *Model Implementasi Pendidikan Karakter* (Gresik: Caremedia Communication, 2018), hlm 22

Ketika dilihat dari sisi evaluasi atau hasil pembelajaran pendidik dikatakan berhasil jika mampu mengubah siswa/i menjadi pribadi yang lebih maju dari sebelumnya.⁹

Sopan santun ialah perilaku atau perbuatan seseorang terhadap apa yang dicontohkan oleh orang lain, baik berupa penglihatan, pendengaran maupun ucapan didalam kondisi apapun. Ada beberapa adab yang harus diterapkan didalam kehidupan sehari-hari oleh seseorang sejak usia dini hingga ia beranjak dewasa meliputi: 1) Beradab ketika beribadah atau bertemu sang pencipta. 2) Beradab ketika merindu kepada Rasulullah SAW (ketika melantunkan sholawat). 3) Beradab ketika sedang membaca kitab suci Al-Qur'an. 4) Beradab kepada pendidik atau ulama yang lebih mempunyai banyak ilmu. 5) Beradab ketika sedang berbicara kepada orang tua. 6) Beradab ketika sedang berada di dalam keluarga. 7) Beradab kepada diri sendiri.¹⁰

Orang tua termasuk kedalam faktor yang akan membentuk perubahan karakter sopan santun pada anak itu sendiri karena merekalah yang pertama kali memperkenalkan berbagai aspek mengenai kehidupan bermasyarakat atau kehidupan sosial dan menjadi orang yang pertama kali menerapkan serta memberikan contoh mengenai hal tersebut.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak melulu berbicara mengenai Agama Islam tetapi juga memfokuskan pada bagaimana membina sikap dan perilaku siswa/i baik dengan sang pencipta maupun makhluk sosial lainnya.

⁹ Mulyasa, *Management Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara: 2013,) hlm 63

¹⁰ Syaikh Fuhaime Musthafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim* (Surabaya: Pustaka Elba, 2015) hlm 207

Semua itu akan menjadi tantangan dan hambatan bagi para pendidik khususnya pada pembelajaran PAI terlebih didalam jenjang pendidikan SMK yang konotasinya lebih cenderung tertuju kepada program studi minat siswa/i. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan bahwa pendidik mata pelajaran PAI dapat mengatasi tantangan dan hambatan yang akan menjadikan sekolah tersebut memiliki *akhlakul karimah* yang baik serta melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menjadikan siswa/i serta pendidik kearah yang lebih baik.

Berdasarkan data obserasi yang didapat, bahwa di SMK Negeri 7 Jakarta ini merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan di Ibu Kota Jakarta atau di Kota Metropolitan yang jumlah siswa laki-lakinya jauh lebih mendominasi. Terdapat banyak perbedaan karakter, latar belakang pendidikan, ekonomi dan sosial budayanya. Sekolah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan yang cukup banyak menerapkan pendidikan karakter khususnya sopan santun melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam baik dikelas maupun diluar kelas. Dalam mengemban visi dan misinya, banyak sekali hambatan dan rintangannya. Sekolah yang notabennya masuk kepada STM dan berada di kota besar menjadi salah satu faktornya, selain itu siswa/i yang tinggal kelas juga menjadi salah satu faktor hambatan dan rintangan yang harus dilalui. Terkait tentang penjabaran beberapa permasalahan yang sudah diuraikan diatas maka mendorong penulis untuk melakukan penulisan dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Pada Siswa Di SMK Negeri 7 Jakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka terciptalah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter sopan santun pada siswa di SMK Negeri 7 Jakarta?
2. Bagaimana dampak dari implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya pembentukan karakter sopan santun pada siswa di SMK Negeri 7 Jakarta?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter sopan santun pada siswa di SMK Negeri 7 Jakarta.
2. Untuk mengetahui dampak dari implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembentukan karakter sopan santun pada siswa di SMK Negeri 7 Jakarta.

D. Kegunaan Penulisan

Hasil penulisan ini diharapkan mampu memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Penulisan ini bisa memperluas pengetahuan keilmuan mengenai implementasi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter sopan santun di SMK Negeri 7 Jakarta.

2. Kegunaan praktis

a. Untuk Guru

Dapat ikut serta untuk menerapkan pembelajaran pendidikan karakter sopan santun sebagai pendidik, sehingga pendidik dapat memaksimalkan potensi yang ia miliki.

b. Bagi Siswa/i

Agar siswa/i dapat lebih menjunjung tinggi karakter sopan santun dilingkungan manapun dan dengan siapapun.

c. Bagi Penulis

Akan mampu menambah pengetahuan ilmu serta pengalaman terlebih tentang pembentukan karakter sopan santun siswa/i.

E. Metode Penulisan

1. Jenis dan Pendekatan

a. Pendekatan Penulisan

Pendekatan kualitatif menjadi metodologi penulisan yang akan dilaksanakan pada penulisan ini. Pada penulisan kualitatif, pengumpulan data tidak berdasarkan dengan teori yang ada, tetapi akan berdasarkan

dengan fakta atau kenyataan yang akan ditemui ketika melakukan penulisan lapangan. Sehingga, analisis data yang akan dilaksanakan memiliki sifat induktif sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ditemui lalu disatukan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif tidak tertuju jelas pada generalisasi, tapi akan lebih berpatok pada keunikan dari objek yang diteliti. Pada penulisan kualitatif, generalisasi dapat dimaknai sebagai *transferability* yang bermakna hasil penulisan yang sudah jadi bisa dipakai ditempat lain, sekiranya tempat yang dimaksud lebih memiliki ciri khas yang hampir serupa.¹¹

b. Jenis Penulisan

Penulisan ini merupakan penulisan studi kasus atau penulisan dengan menggunakan bentuk studi lapangan yang berarti penulisan dengan tujuan memperdalam tentang sesuatu yang berkaitan dengan hal sosial, termasuk diri sendiri, lembaga ataupun masyarakat. Penulisan kualitatif akan memakai pola penulisan studi kasus yang dapat diartikan penulisan hanya tertuju pada satu kejadian yang akan diambil dan didalami secara terperinci. Pada penulisan ini, studi kasus yang akan dilaksanakan mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter sopan santun di SMK Negeri 7 Jakarta.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 10-11

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer atau sering juga disebut data pada tangan pertama ialah data yang didapatkan secara langsung oleh subjek penulisan memakai alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung sebagai sumber informasi yang sedang dicari.¹² Pada penulisan ini, yang menjadi sumber ialah kepala lembaga, dan guru mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data pada tangan kedua ialah data yang didapatkan dari pihak lain, penulis tidak langsung menerima informasi tersebut dari subjek yang ditelitinya.¹³ Bahan kedua yang digunakan setelah bahan utama yaitu buku, jurnal, penulisan terdahulu, dan peran dari alumni.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling strategis dalam penulisan, karena dari tujuan penulisan adalah mendapatkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang akan dilakukan oleh penulis dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Nasution berpendapat (1988), observasi ialah awal dari semua ilmu pengetahuan. Sedangkan menurut Sanafiah Faisal (1990), membedakan

¹² Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 53-54

¹³ *Ibid*, hlm 54

observasi menjadi beberapa bagian, diantaranya yaitu observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan tersamar (*overtobservation and covert observation*) serta observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).¹⁴

Hal tersebut didapat data fisik tentang SMK Negeri 7 Jakarta meliputi letak geografis, lalu mengamati kegiatan pembelajaran oleh pendidik mata pelajaran PAI. Jadi, didalam penulisan ini penulis mengambil gambar. Kegiatan observasi berupa penulis mengamati proses berjalannya pembelajaran mata pelajaran PAI dari awal hingga akhir agar penulis dapat menganalisis kegiatan tersebut.

b. Metode Wawancara

Secara sederhana wawancara dapat dikatakan suatu kejadian atau interaksi antara objek dan subjek melalui komunikasi secara langsung.¹⁵

Esterberg (2002) membagi metode wawancara menjadi tiga yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.¹⁶

Didalam sesi wawancara, akan terciptanya tanya jawab yang berhadapan langsung kearah serta tujuan yang sudah dibuat sebelumnya. Kode-kode serta transkrip wawancara akan dipakai setelah mendapatkan hasil wawancara dengan informan dan akan ditulis dengan selengkap

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm 106

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm 372

¹⁶ Endang Widi Winarti, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm 163

mungkin, yang terlibat ialah guru mata pelajaran PAI, Kepala Lembaga dan Guru BK serta siswa/i SMK Negeri 7 Jakarta.

Metode ini bertujuan untuk memberi penjelasan tentang *valid* atau tidaknya data yang didapat melalui metode observasi serta bermanfaat untuk mendapatkan keterangan dari guru mata pelajaran PAI dan siswa/i di SMK Negeri 7 Jakarta.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen adalah catatan kejadian yang sudah lewat atau masa lalu. Dokumen dapat berupa sebuah tulisan, berbagai gambar, atau sebuah karya fisik dari seseorang. Selain itu, dapat berupa sebuah budaya, atau mungkin sebuah hasil karya seni yang menjadi sumber didalam penulisan kualitatif.¹⁷

Teknik ini dilakukan untuk menyempurnakan serta menambah hasil akhir dari metode observasi ataupun metode wawancara yang sudah dilakukan. Metode dokumentasi dilakukan untuk menyatukan data yang bersumber dari luar berupa sebuah dokumen dan rekaman. Data yang didapat berbentuk tulisan yang didalamnya menjelaskan tentang profil lembaga sekolah SMK Negeri 7 Jakarta dan dokumen gambar berisi mengenai aktivitas siswa/i di sekolah.

¹⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm 391

4. Teknik Analisis Data

Moleong berpendapat bahwa analisis data ialah sebuah proses menyatukan serta mengelompokkan data kedalam pola, kategori, dan satu teori dasar yang akan menghasilkan tema dan tempat diciptakan hipotesis kerja seperti yang dituju oleh data.¹⁸

a. Analisis Sebelum Di Lapangan

Analisis data sudah dilakukan sebelum menuju ke lapangan. Hasil yang didapat dari pendahuluan ataupun data sekunder terdiri dari buku, karya, dokumentasi, ataupun material lainnya yang berhubungan mengenai masalah yang nantinya akan diteliti sangat berpengaruh, terlebih ketika menentukan fokus penulisan. Fokus penulisan bisa saja berganti sesuai ketika sedang berada di lapangan, dapat dilihat dari fungsinya maupun dilihat dari intinya.¹⁹

Oleh karena itu penulis akan melakukan survey tempat, keadaan lokasi meliputi lingkungan dan masyarakat sekitar pada awal penulisan atau sebelum ke lapangan.

b. Analisis Selama Di Lapangan

Analisis akan dilakukan pada kegiatan awal dan pada kurun waktu tertentu sebelum terjun langsung ke dalam lapangan serta memiliki tujuan untuk menghindari fokus atau tema yang berbeda untuk terus melanjutkan atau memperbaiki dikarenakan banyaknya alasan yang esensial, sangat

¹⁸ Bambang Sudaryana, *Metode Penelitian Teori dan Praktek Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm 233

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), hlm 401-402

berarti, serta kejadian yang tidak diduga agar cepat menemukan solusinya.²⁰

Ketika berada dilapangan penulis akan melihat, mendalami, serta mengikuti dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI yang ada di SMK Negeri 7 Jakarta dari awal pembelajaran hingga akhir proses belajar-mengajar. Kemudian mewawancarai beberapa informan yang sudah menjadi target oleh penulis.

c. Analisis Setelah Di Lapangan

Penulis terlibat dalam penyajian data yang sudah dikumpulkan dan sudah dianalisis. Penulis menggunakan penulisan kualitatif lebih banyak untuk menyusun teks naratif.²¹

Setelah dilapangan penulis akan melakukan hasil atau analisis data berupa data sudah didapat penulis melalui hasil penulisan selama dilapangan untuk dijadikan data kemudian di analisis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi kualitatif memuat tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Penyusunan bagian awal skripsi ini yaitu meliputi halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman

²⁰ *Ibid*, hlm 402

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 336-337

persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Penulisan bagian ini didalam penulisan terdapat lima bab sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Pada bab I berisi tentang skema yang berfungsi untuk memberi gambaran pemikiran dari keseluruhan skripsi yang nantinya akan dibuat, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan serta sistematika dalam penulisan.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bab II berisi tentang landasan teori yang dipergunakan dan terdiri dari deskripsi teori, penulisan yang terdahulu, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Hasil Penulisan

Pada bab III berisi tentang deskripsi data dan pemaparan data yang memuat tentang lokasi penulisan, yaitu asal mula berdirinya SMK Negeri 7 Jakarta, letak geografis, visi dan misi, struktur kepengurusan, jumlah peserta didik, pendidik dan jumlah kelas, serta Biografi dari kepala SMK Negeri 7 Jakarta. Lalu, deskripsi data khusus mengenai implementasi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter sopan santun di SMK Negeri 7 Jakarta dan dampak dari implementasi tersebut.

d. Bab IV Analisis Hasil Penulisan

Pada bab IV berisi tentang hasil analisis penulis. Analisis akan dilaksanakan dengan cara memahami data penulisan sesuai dengan data yang dijelaskan pada bab II. Pemahaman tersebut membuahkan hasil temuan penulisan mengenai bagaimana implementasi pembelajaran PAI dalam pembentukan karakter sopan santun di SMK Negeri 7 Jakarta.

e. Bab V Penutup

Pada bab V berisi tentang penutup yang mengakhiri skripsi yang disusun oleh penulis. Terdiri dari sebuah kesimpulan jawaban dari inti permasalahan dan saran berdasarkan pada hasil penulisan yang memiliki fungsi untuk memudahkan para pembaca dalam mengutip intisari dari hasil penulisan tersebut.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir meliputi, daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Lampiran dalam skripsi kualitatif terdiri dari: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penulisan, surat keterangan telah melaksanakan penulisan, panduan wawancara/observasi, data penulisan, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penulisan, dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penulisan tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMKN 7 Jakarta, bahwa:

1. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter sopan santun siswa di SMKN 7 Jakarta ini dilaksanakan dengan memberi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tentang akidah akhlak yang didalamnya terdapat pembelajaran mengenai sopan santun, lalu di realisasikan ke kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat. Adanya proses tersebut maka didukung oleh peran pendidik khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mengarahkan dan membiasakan siswa agar nantinya bisa menjadi individu yang mempunyai karakter sopan santun yang baik, bahkan lebih baik dari sebelumnya di lingkungan masyarakat. Pada zaman milenial seperti sekarang ini, berjabat tangan sebelum dan sudah melakukan pembelajaran di SMKN 7 Jakarta bisa menjadi salah satu budaya yang dapat menginspirasi untuk membentuk sebuah karakter sopan santun siswa dimana pun ia berada.
2. Melalui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat membentuk sebuah karakter sopan santun yang baik. Dalam pembelajarannya. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan melihat budaya berjabat tangan sebelum atau sesudah melakukan pembelajaran di

sekolah. Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter sopan santun siswa juga memiliki dampak lain, yaitu siswa yang berpenampilan lebih rapi dan lebih mengikuti syariat Islam, bertegur sapa dengan guru diluar sekolah dan diluar dari pembelajaran, serta siswa memiliki adab untuk menghapus papan tulis yang masih kotor sebelum memulai pembelajaran tanpa disuruh oleh guru. Agar tujuan untuk membentuk karakter sopan santun pada siswa di SMKN 7 Jakarta dapat terlaksana, maka guru Pendidikan Agama Islam memiliki berbagai strategi, yaitu a) Internalisasi nilai b) Keteladanan c) Pembiasaan d) Pembudayaan.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penulisan diatas dan realita pada saat dilapangan, maka penulis memiliki beberapa saran dan masukan yang sekiranya dapat bermanfaat untuk objek penulisan. Sehingga dapat dijadikan sebuah motivasi untuk membangun karakter sopan santun pada siswa. Berikut ini adalah beberapa saran dan masukan yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Untuk guru atau pendidik, pendidik ialah sosok yang dapat ditiru oleh siswa pada kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru atau pendidik harus memiliki tingkat kesabaran yang luas dalam menghadapi siswa yang dirasa sulit untuk dihadapi.
2. Untuk siswa atau peserta didik, ketika dirasa sudah mengerti akan karakter sopan santun, alangkah baiknya untuk selalu membiasakan diri agar menjadi karakter baik didalam dirinya ketika bermasyarakat.

3. Untuk peneliti dimasa mendatang, sebaiknya penelitian dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi, sehingga penelitian yang dilakukan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang terdahulu.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriyadi, Nesi. 2018. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa SD Negeri 45 Kota Bengkulu", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Asfiati. 2020. *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0 Di Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Assegaf, Abd. Rachman. 2013. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam: Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buchory M. S. 2012. *Guru: Kunci Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Fadillah, M. Ongky. 2022. Guru BK SMKN 7 Jakarta, Wawancara Pribadi, Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta, 23 November.
- Fahmi, M. Nahdi & Sofyan Susanto. 2018. "Implementasi Pembiasaan Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 7 No. 2, Agustus.
- Fatmah, Nirra. 2018. "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 29 No. 2, Juli-Desember.
- Fauziah, Annisaa. 2022. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Dhu'afa Merangin", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Fuad, Muhammad Kholis. 2021. "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di MTs Darun Najah Pati", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamzah, H. Hilwani. 2022. Guru PAI SMKN 7 Jakarta, Wawancara Pribadi, Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta, 23 November.
- Handoko, Andiko Satyo. 2022. Waka bidang kesiswaan SMKN 7 Jakarta, Wawancara Pribadi, Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta, 23 November.
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung: Mutiara.

- Hidayatullah, M. Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Khoiruddin, M. Arif & Dina Dahniary Sholekah. 2019. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa". *Jurnal Pedagogik*, Vol. 06 No. 01, Januari-Juni.
- Maslahah, Ayu. 2017. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Wonosobo: Mangku Bumi.
- Mulyasa. 2013. *Management Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musthafa, Syaikh Fuhaim. 2015. *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim*. Surabaya: Pustaka Elba.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nugroho, Bektu Taufiq Ari. 2016. *Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Observasi. 2022. SMKN 7 Jakarta Pulogadung Provinsi DKI Jakarta, Rabu 23 Nopember.
- Priyatno. 2022. Waka bidang akademik SMKN 7 Jakarta, Wawancara Pribadi, Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta, 23 November.
- Rahmadika, Fernanda. Ali Imron & Djum Djum Noor Benty. 2020. "Implementasi Pendidikan Karakter Sopan Santun Melalui Pembelajaran Akidah Akhlak". *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, Vol. 3 No. 2, Juni.
- Ramdhani, Muhammad Ali. 2014. Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 08.
- Rodiana, Eva. 2021. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di SMP Negeri 2 Sipirok Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
- Rosidatun. 2018. *Model Implementasi Pendidikan Karakter*. Gresik: Caremedia Communication.
- Salim, M. Haitami & Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sarinah. 2017. *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

Sudaryana, Bambang. 2018. *Metode Penulisan Teori Dan Praktek Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sugiyono. 2014. *Metode Penulisan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyaningrum, Ratna. 2022. Waka Bidang Hubungan Dunia Usaha Dan Industri SMKN 7 Jakarta, Wawancara Pribadi, Kota Jakarta Timur Provinsi DKI Jakarta, 23 November.

Syarifuddin. 2018. *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam, Konsep Penguatan Pendidikan Karakter Dalam Upaya Deradikalisasi Pelajar Di Lingkungan Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.

Tafsir, Ahmad. 2018. *Pendidikan Karakter Ajaran Tuhan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Balai Pustaka.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widi Winarti, Endang. 2018. *Teori dan Praktik Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Winarti, Endang Widi. 2018. *Teori dan Praktik Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yusuf, A. Muri. 2019. *Metode Penulisan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penulisan Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zurqoni & Mukhibat. 2019. *Menggali Islam Membumikan Pendidikan: Upaya Membuka Wawasan Keislaman & Pemberdayaan Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.uin.ungusdur.ac.id email: ftiki@ungusdur.ac.id

Pekalongan, 31 Oktober 2022

Nomor : B-310/Un.27/TU.II/PP.1910/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Skripsi**

Yth.
Kepala SMKN 7 Jakarta di
tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan permohonan mahasiswa di bawah ini :

1. Nama : Anita Febrianti
2. NIM : 2119033
3. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Jl. Pahlawan K. 5, Rowolaku, Kec. Kajen, Kab Pekalongan
6. Keterangan : Adalah benar-benar mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
7. Keperluan : Melaksanakan penelitian lapangan/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk Skripsi
8. Obyek Penelitian : SMKN 7 Jakarta
9. Dosen Pengampu : M. Aba Yazid, M.Si

Berkaitan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk membantu mahasiswa tersebut dalam mengadakan penelitian lapangan/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir/Skripsi.

Demikian surat permohonan ini disampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pengampu,

M. Aba Yazid, M.Si
NIP. 19840327 201903 1 004

a.n. Dekan

Kabag TU FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,



Perida Rahmawati, SE, M.Si
NIP. 19660103 198903 2 002

Lampiran 2 : Surat Keterangan



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 7 JAKARTA

SURAT KETERANGAN
Nomor : 507 / HM.03.04

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. WAHYU IDAWATI, M.Pd
NIP : 196607171994122002
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV/b
Jabatan : Kepala SMK Negeri 7 Jakarta
Alamat : Jl. Tenggin No. 1 Rawamangun, Jakarta Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : ANITA FEBRIANTI
NPM : 2119033
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar yang tersebut namanya diatas telah melakukan penelitian/observasi/pengambilan data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir/skripsi di SMK negeri 7 Jakarta pada hari Senin s.d Rabu tanggal 21 s.d 23 November 2022.

Demikian surat keterangan penelitian kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jakarta, 08 September 2023

Kepala SMK Negeri 7 Jakarta



Dra. WAHYU IDAWATI, M.Pd
NIP. 196607171994122002

Lampiran 3 : Instrumen Penelitian

Instrumen Pedoman Wawancara

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun di SMKN 7 Jakarta

A. Pedoman wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik

1. Jelaskan sejarah berdirinya SMKN 7 Jakarta!
2. Apa visi dan misi dari SMKN 7 Jakarta?
3. Bagaimana struktur organisasi di SMKN 7 Jakarta?

B. Pedoman wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Dunia Usaha dan Industri

1. Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di SMKN 7 Jakarta?
2. Bagaimana keadaan dan jumlah guru (SDM) di SMKN 7 Jakarta?

C. Pedoman wawancara untuk Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

1. Bagaimana keadaan siswa/i yang ada di SMKN 7 Jakarta?
2. Apakah dalam mengimplementasikan karakter sopan santun pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta dapat berjalan dengan lancar, ataukah mendapatkan kendala?
3. Apa salah satu bentuk karakter sopan santun yang diterapkan di SMKN 7 Jakarta?

D. Pedoman wawancara untuk Guru Mata Pelajaran PAI

1. Apa peran Mata Pelajaran PAI pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
2. Apa saja faktor yang mendukung proses pembentukan karakter pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
3. Apa saja penerapan yang dilakukan untuk membentuk karakter sopan santun pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
4. Apa saja hambatan yang dialami dalam penerapannya?
5. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimplementasikan pembelajaran PAI bagi siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
6. Apa saja dampak dari penerapan pengimplementasian pembelajaran PAI bagi siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
7. Strategi apa yang digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran PAI ke dalam karakter sopan santun?

E. Pedoman wawancara untuk Guru Bimbingan Konseling (BK)

1. Apa peran guru BK didalam pembentukan karakter sopan santun pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
2. Bagaimana sifat dan karakteristik rata-rata siswa/i yang ada di SMKN 7 Jakarta?
3. Menurut Guru BK sendiri, apa saja langkah yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa?

F. Pedoman wawancara untuk siswa/i SMKN 7 Jakarta

1. Menurut anda, bagaimana sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 7 Jakarta?
2. Apa saja yang sudah anda dapatkan setelah melakukan pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus pada Akidah Akhlak?
3. Menurut anda, apa yang harus diperbaiki dari sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 7 Jakarta?
4. Kenapa anda lebih memilih meneruskan jenjang pendidikan berbasis kejuruan dibandingkan dengan pendidikan berbasis agama?



Lampiran 4 : Hasil Penelitian

HASIL WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Akademik

Peneliti : Anita Febrianti

Informan : Priyatno, M. Pd

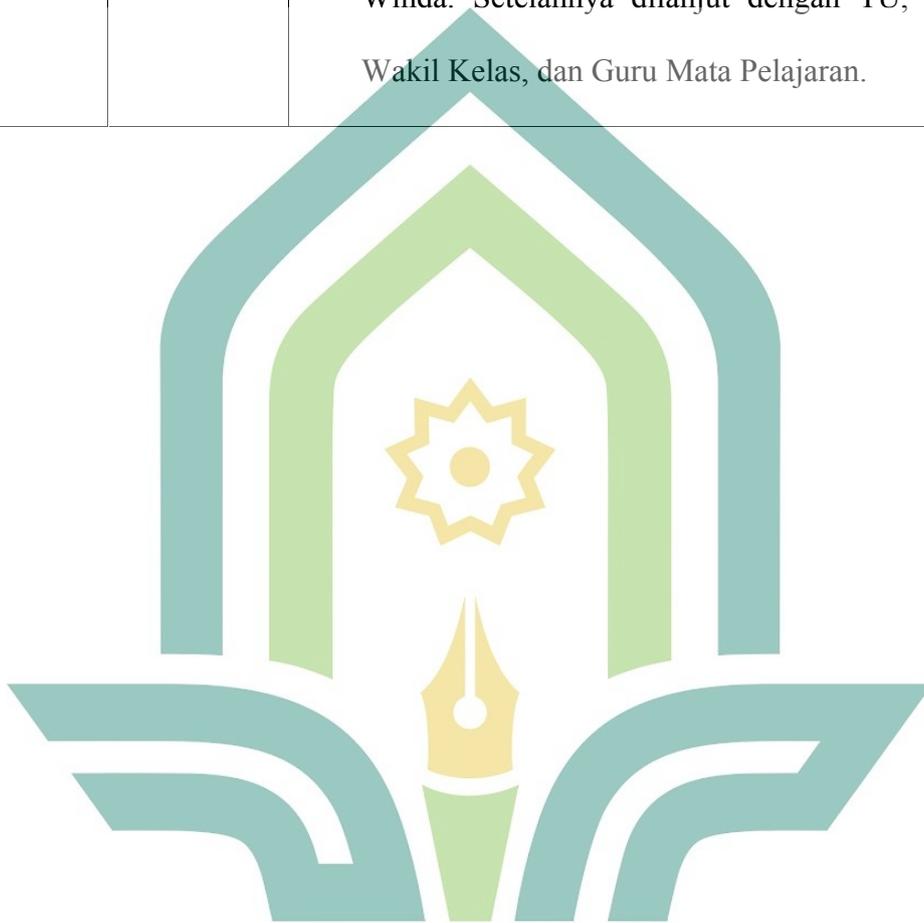
Hari/Tanggal : Senin, 21 November 2022

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Jelaskan bagaimana sejarah berdirinya SMKN 7 Jakarta!
	S	Untuk sejarah dan lain-lainnya karena panjang, kamu bisa cek di web sekolah saja ya, untuk lebih jelas dan detailnya.
2.	P	Apa visi dan misi dari SMKN 7 Jakarta?
	S	SMKN 7 Jakarta memiliki visi, yang pertama terciptanya sumber daya tingkat menengah Grafika dan Multimedia yang Profesional, dan yang kedua memiliki etos kerja mandiri, berbudaya dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Sedangkan SMKN 7 Jakarta memiliki 5 misi, yaitu: pertama, menyiapkan pribadi yang beriman, berbudi pekerti luhur, terampil, dan bertanggung

		<p>jawab. Kedua, peningkatan kualitas sumber daya pendidikan secara optimal. Ketiga, penciptaan suasana lingkungan yang sejuk dan kondusif serta didukung oleh semua warga sekolah. Keempat, meningkatkan hubungan kerja sama dengan Dunia Usia/Industri untuk tercapainya kualitas kompetensi tamatan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Dan yang terakhir peningkatan daya asing yang kompetitif dalam menghasilkan produk Grafika dan Multimedia.</p>
3.	P	<p>Bagaimana struktur organisasi di SMKN 7 Jakarta?</p>
	S	<p>Paling tinggi diduduki oleh Kepala Sekolah, akan tetapi karena masih pergantian Kepala Sekolah jadi saya sendiri yang menggantikan tugasnya. Akan tetapi sudah ada isu bahwa Ibu Wahyu Idawati akan menduduki jabatan sebagai Kepala Sekolah disini. Dilanjut dengan Wakil Kepala Sekolah ada 4. Pertama, dibidang akademik yaitu saya. Kedua, dibidang kesiswaan ada Pak Andiko. Ketiga, dibidang hubungan dunia usaha dan industri ada Bu Ratna. Dan terakhir dibidang prasarana, sarana dan administrasi ada Bu Hartini. Dilanjut dengan 4 Kepala Kakomli Atau Kepala Jurusan. Pertama</p>

		<p>Jurusan Design Grafis yaitu Pak Agus. Kedua, Jurusan Percetakan Grafika yaitu Pak Rudi. Ketiga, Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan yaitu Pak Iwan. Dan terakhir Jurusan Multimedia yaitu Bu Winda. Setelahnya dilanjutkan dengan TU, Perpustakaan, Wakil Kelas, dan Guru Mata Pelajaran.</p>
--	--	---



Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Dunia

Usaha dan Industri

Peneliti : Anita Febrianti

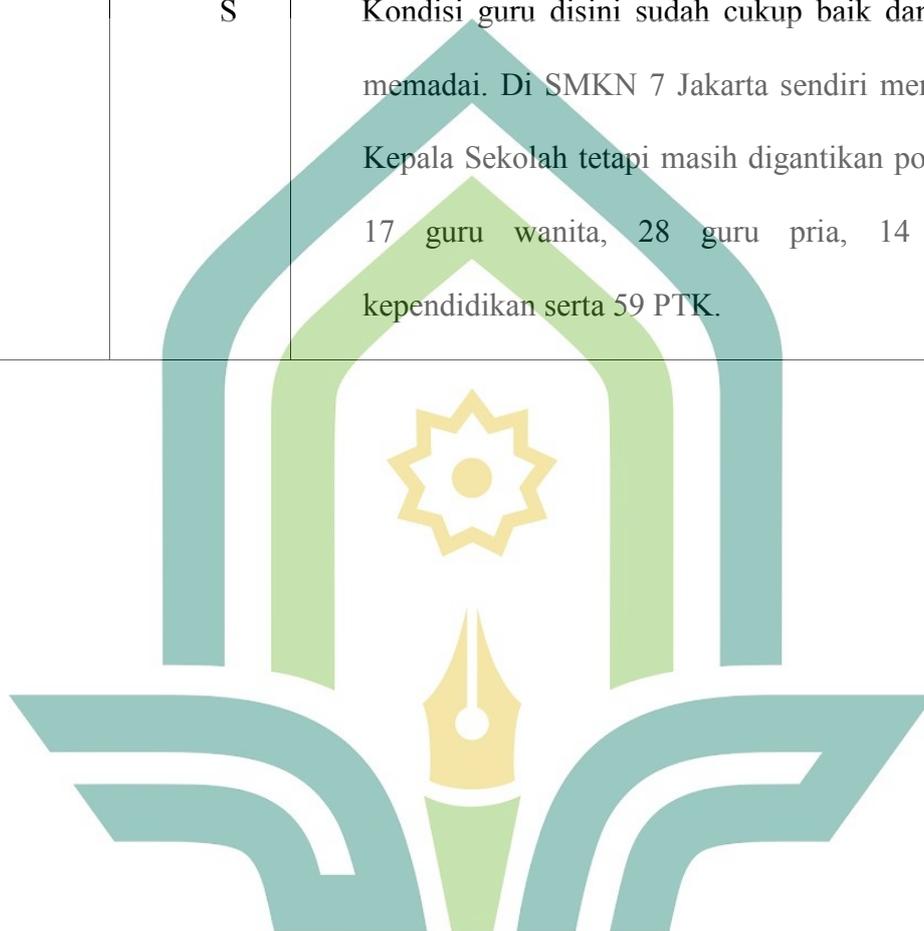
Informan : Ratna Sulistyaningrum, S.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 21 November 2022

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja sarana dan prasarana yang terdapat di SMKN 7 Jakarta?
	S	<p>Sarana dan prasarana yang di SMKN 7 Jakarta masih sama seperti sekolah pada umumnya, yang menjadi perbedaan hanyalah kelas saja. Kalau sekolah pada umumnya siswa/i yang memiliki ruang kelas masing-masing. Akan tetapi kalau SMKN 7 Jakarta berbeda, bukan siswa/i yang memiliki ruangan sendiri, melainkan pendidik yang memiliki ruang kelasnya sendiri. Jadi, siswa/i harus berpindah kelas ketika jam belajar berganti.</p> <p>Selebihnya masih sama saja dengan sekolahnya lainnya yaitu 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah (ada 4 wakil didalamnya), 1 ruang TU, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 42 ruang</p>

		kelas, 9 ruang laboratorium, 1 masjid, 1 ruang UKS, 4 ruang toilet, 1 ruang piket dan 1 ruang BK/BP.
2.	P	Jelaskan sedikit mengenai kondisi guru yang ada pada SMKN 7 Jakarta!
	S	Kondisi guru disini sudah cukup baik dan cukup memadai. Di SMKN 7 Jakarta sendiri memiliki 1 Kepala Sekolah tetapi masih digantikan posisinya, 17 guru wanita, 28 guru pria, 14 tenaga kependidikan serta 59 PTK.



Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan

Peneliti : Anita Febrianti

Informan : Andiko Satyo Handoko, S. Pd

Hari/Tanggal : Senin, 21 November 2022

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut Bapak, bagaimana keadaan siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
	S	Siswa/i di SMKN 7 Jakarta sudah cukup baik. Sudah jarang ditemukannya pelanggaran aturan ya, paling hanya telat masuk saja. Di SMKN 7 diajarkan berbagai jurusan yang mungkin diminati oleh beberapa anak diluar sana, jadi untuk siswanya sungguh sangat aktif dalam pembelajaran jurusan, bahkan juga aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2.	P	Apakah dalam mengimplementasikan karakter sopan santun pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta dapat berjalan dengan lancar, ataukah mendapatkan kendala?
	S	Pada dasarnya siswa/i di SMKN 7 Jakarta sudah memiliki karakter sopan santun yang baik, disini saya dan guru lainnya hanya mencoba membiasakan karakter sopan santun itu dalam

		ruang lingkup sekolah. Jadi untuk keseluruhan, semua berjalan dengan lancar.
3.	P	Apa salah satu bentuk karakter sopan santun yang diterapkan di SMKN 7 Jakarta?
	S	Salah satu bentuk karakter sopan santun yang diterapkan ialah dengan berjabat tangan ketika memasuki area sekolah pada pagi hari dan ketika meninggalkan area sekolah pada sore hari.



Hasil wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Peneliti : Anita Febrianti

Informan : H. Hilwani Hamzah, S.H.I, M.Pd

Hari/Tanggal : Senin, 21 November 2022

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa peran Mata Pelajaran PAI pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
	S	Mata Pelajaran PAI berperan untuk memberikan pengetahuan mengenai segala hal tentang Agama Islam. Selain itu, mata pelajaran PAI juga berperan untuk menciptakan siswa yang dapat menerapkan pengetahuan tentang Agama Islam tersebut kedalam kehidupan nyata agar.
2.	P	Apa saja faktor yang mendukung proses pembentukan karakter pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
	S	Pembelajaran PAI merupakan tiang utama dalam membentuk karakter sopan santun siswa. Selain itu pendidik juga merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembentukan karakter sopan santun siswa, karena guru merupakan sosok yang akan ditiru ketika disekolah.

3.	P	Apa saja penerapan yang dilakukan untuk membentuk karakter sopan santun pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
	S	Disini menerapkan 6S yaitu senyum, sapa, salam, salim, sopan, santun. Oleh karena itu, disini menciptakan budaya berjabat tangan sebelum dan setelah belajar. 6S tersebut juga tercipta dari pendidik yang mencontohkan hal tersebut.
4.	P	Apa saja hambatan yang dialami dalam penerapannya?
	S	Tidak sedikit siswa yang butuh pendalaman sifat oleh Guru BK dikarenakan berbedanya karakteristik pada siswa tersebut, terutama pada kelas-kelas tertentu yang memang didalamnya banyak siswa yang tinggal kelas seperti CP 3.
5.	P	Apa saja langkah-langkah yang dilakukan untuk mengimplementasikan pembelajaran PAI bagi siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
	S	Yang pertama pastinya kita harus menerangkan serta menjelaskan pengetahuan mengenai akidah akhlak dan memberikan contoh pada kehidupan nyata, baik oleh teman sebayanya maupun pendidik. Langkah kedua yaitu mengajak siswa agar dapat menerapkan

		<p>akidah akhlak tersebut pada kehidupan nyata untuk menumbuhkan karakter sopan santun didalam dirinya. Serta yang ketiga membiasakan karakter sopan santun tersebut agar menjadi budaya yang dapat diterapkan di lingkungan.</p>
6.	P	<p>Apa saja dampak dari penerapan pengimplementasian pembelajaran PAI bagi siswa/i di SMKN 7 Jakarta?</p>
	S	<p>Dampaknya ialah membentuk pribadi siswa/i yang jauh lebih baik lagi. Seperti berpakaian yang rapih dan sopan sesuai dengan aturan yang berlaku, menyapa ketika didalam maupun diluar dari pembelajaran atau diluar dari lingkungan sekolah dan siswa juga melakukan pembersihan kelas sebelum melakukan pembelajaran seperti membersihkan papan tulis sebelum dimulainya pembelajaran.</p>
7.	P	<p>Strategi apa yang digunakan untuk mengimplementasikan pembelajaran PAI ke dalam karakter sopan santun?</p>
	S	<p>Strategi yang dilakukan ialah melalui internalisasi nilai, melalui keteladanan serta melakukan pembiasaan yang akan menjadi budaya.</p>

Hasil wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling (BK)

Peneliti : Anita Febrianti

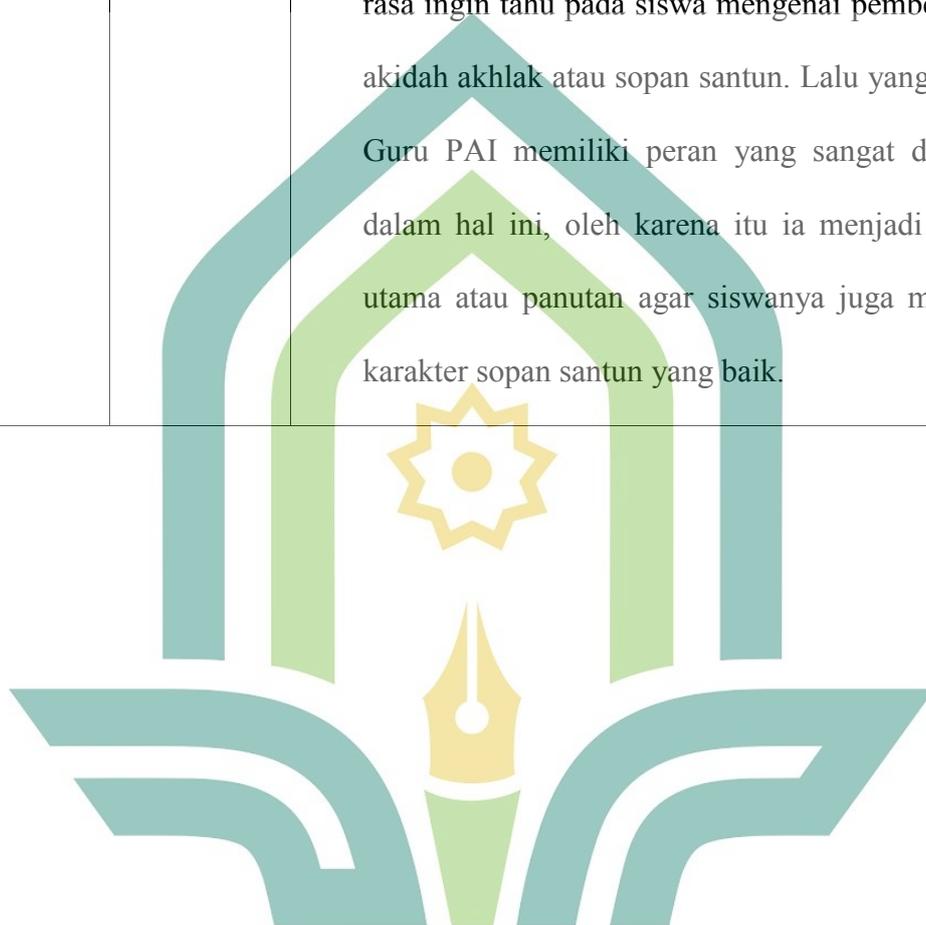
Informan : M. Ongky Fadillah, S. Pd

Hari/Tanggal : 21 November 2022

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa saja peran guru BK didalam pembentukan karakter sopan santun pada siswa/i di SMKN 7 Jakarta?
	S	Guru BK memiliki peran yang cukup penting disini. Salah satunya ialah ikut serta dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa dengan cara melakukan pendalaman sifat pada sisw agar siswa dapat mengikuti aturan-aturan yang telah ada disekolah.
2.	P	Bagaimana sifat dan karakteristik rata-rata siswa/i yang ada di SMKN 7 Jakarta?
	S	Siswa/i di SMKN 7 Jakarta memiliki banyak sifat dan karakter yang berbeda. Akan tetapi siswa/i yang baik jauh lebih mendominasi disini. Jadi, hanya beberapa siswa/i saja yang harus mendapatkan pendalaman sifat oleh guru BK.

3.	P	Menurut Guru BK sendiri, apa saja langkah yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter sopan santun pada siswa?
	S	Yang pertama pendidik harus bisa menimbulkan rasa ingin tahu pada siswa mengenai pembelajaran akidah akhlak atau sopan santun. Lalu yang kedua, Guru PAI memiliki peran yang sangat dominan dalam hal ini, oleh karena itu ia menjadi contoh utama atau panutan agar siswanya juga memiliki karakter sopan santun yang baik.



Hasil wawancara dengan Siswa/i SMKN 7 Jakarta

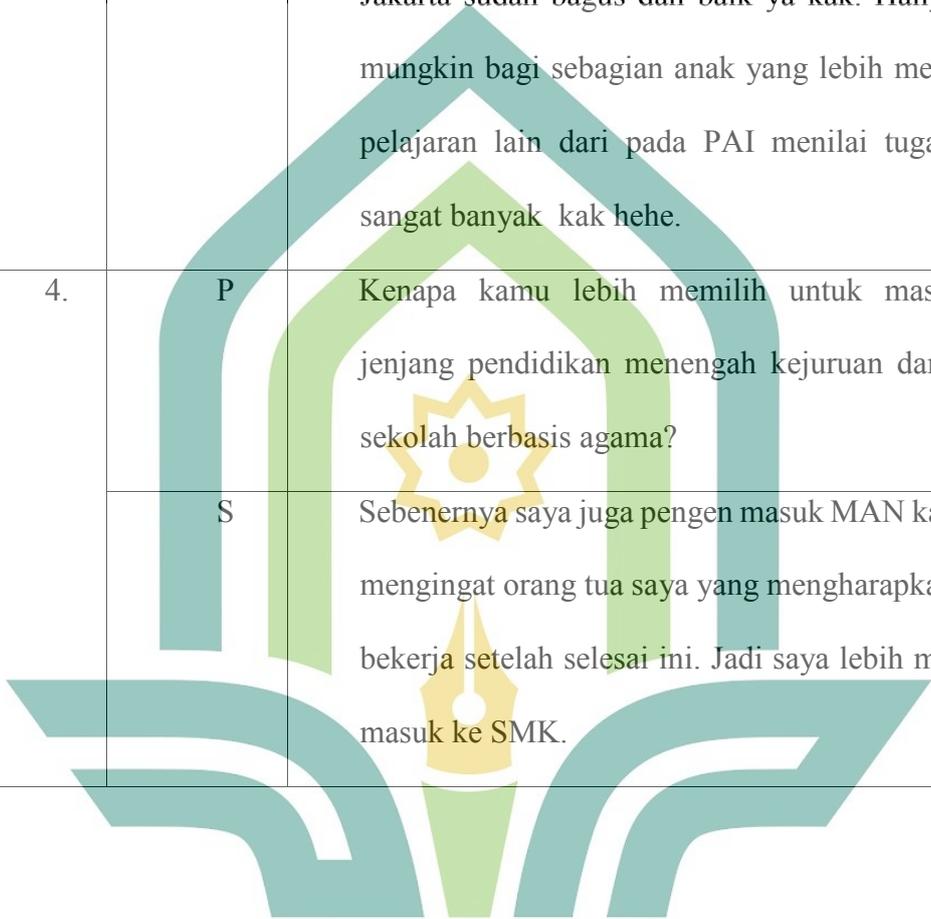
Peneliti : Anita Febrianti

Informan : Mohamad Azhar Mawafiq

Hari/Tanggal : 22 November 2022

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut kamu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 7 Jakarta sudah cukup baik atau belum?
	S	Dengan guru yang berbeda pada tiap kelasnya, mungkin beda juga ya kak untuk cara mengajarnya. Tapi selama ini yang saya rasakan dalam pembelajaran PAI sudah cukup baik dan jelas.
2.	P	Apa yang kamu dapat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus pada Akidah Akhlak?
	S	Banyak yang saya terima ketika mengikuti pembelajaran PAI. Contohnya saya harus lebih taat pada pakaian yang saya pakai atau lebih rapih dalam penampilan, selalu menerapkan sopan santun, salam, salim dan sapa kepada guru ketika didalam maupun diluar sekolah, lebih menjaga kebersihan dan yang lain-lain.



3.	P	Menurut kamu, apa yang harus diperbaiki pada sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini?
	S	Sebenarnya semua pembelajaran di SMKN 7 Jakarta sudah bagus dan baik ya kak. Hanya saja mungkin bagi sebagian anak yang lebih menyukai pelajaran lain dari pada PAI menilai tugas PAI sangat banyak kak hehe.
4.	P	Kenapa kamu lebih memilih untuk masuk ke jenjang pendidikan menengah kejuruan dari pada sekolah berbasis agama?
	S	Sebenarnya saya juga pengen masuk MAN kak, tapi mengingat orang tua saya yang mengharapkan saya bekerja setelah selesai ini. Jadi saya lebih memilih masuk ke SMK.

Hasil wawancara dengan Siswa/i SMKN 7 Jakarta

Peneliti : Anita Febrianti

Informan : Nabila Keisya Pratiwi

Hari/Tanggal : 22 November 2022

Keterangan : P (Peneliti), S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Menurut kamu, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 7 Jakarta sudah cukup baik atau belum?
	S	Kalau menurut saya pembelajaran PAI di sekolah sudah cukup dimengerti ya kak. Apalagi kalau yang ngajar pak Hilwani, saya jadi mudah memahami yang dijelaskan kak.
2.	P	Apa yang kamu dapat pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam terkhusus pada akidah akhlak?
	S	Saya jadi lebih baik lagi dalam berpenampilan. Apalagi disini masuknya STM ya kak, jadi lebih rapih dan lebih mengikuti syariat Islam. Lebih diatur juga tutur kata dan kedisiplinan. Selalu diajak lebih menjaga kebersihan juga kak, dikarenakan kebersihan sebagian dari Iman. Setiap pagi juga ada sambutan dari pada Guru didepan sekolah, jadi

		lebih diajak untuk sopan santun kesemuanya, baik didalam maupun diluar sekolah.
3.	P	Menurut kamu, apa yang harus diperbaiki pada sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam disini?
	S	Tidak ada sih kak, karena sudah cukup baik. Tapi untuk saya pribadi menyarankan agar tugasnya lebih dikurangi lagi karena tugas dari mata pelajaran lain sudah sangat banyak kak hehe.
4.	P	Kenapa kamu lebih memilih untuk masuk ke jenjang pendidikan menengah kejuruan dari pada sekolah berbasis agama?
	S	Karena saya suka apapun yang berkaitan dengan Desain kak, jadi saya memutuskan ambil di SMKN 7 Jakarta jurusan DKV.

HASIL OBSERVASI

Peneliti : Anita Febrianti
Tempat : SMKN 7 Jakarta
Waktu : 21-23 November 2022

Peneliti berkunjung di SMKN 7 Jakarta untuk melakukan wawancara kepada beberapa guru dan siswa untuk observasi dan mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Terdapat perbedaan pada SMKN 7 Jakarta, yang biasanya siswa/i mendapat ruang kelas sendiri tetapi pada SMKN 7 Jakarta guru yang mempunyai ruang kelas sendiri. SMKN 7 Jakarta masuk pukul 06.30 dan pulang pada pukul 15.00 WIB. SMKN 7 Jakarta juga masih belum memiliki pengganti kepala sekolah yang lama, oleh karena itu kepemimpinan diambil alih oleh Wakil Kepala Sekolah bidang akademik.

Dalam proses implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa kegiatan yang menunjang keberhasilannya. Salah satunya ialah adanya budaya salim ketika memasuki sekolah, membaca Asmaul Husna atau tadarus bersama setiap pagi untuk memulai kegiatan pembelajaran, berdoa bersama di setiap kelasnya dan adanya kegiatan keputrian di hari Jum'at (khusus wanita).

Dalam penerapan proses implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak selalu berjalan lancar, ada beberapa siswa/i yang membutuhkan tindakan khusus dengan cara melakukan pendekatan yang dilakukan oleh guru BK. Guru BK pun tidak hanya menangani siswa/i yang

membutuhkan tindakan khusus akan tetapi, guru BK juga ikut andil dalam membantu siswa/i untuk masuk ke PTN dan membantu agar siswa/i mendapatkan beasiswa.

Strategi yang digunakan dalam proses implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan melalui internalisasi nilai keteladanan dan melakukan pembiasaan yang menjadi budaya. Dampak lain yang terlihat setelah mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam ialah siswa/i menjadi lebih sopan dalam berpakaian, menyapa guru ketika di dalam maupun diluar sekolah dan adab baik untuk menghapus papan tulis ketika sebelum pembelajaran dimulai.



Lampiran 5 : Dokumentasi

1. Objek Penelitian



2. Narasumber



Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

Nama : Anita Febrianti
NIM : 2119033
Tempat. Tanggal Lahir : Kebumen, 23 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Ori Raya I No. 15 Rt 002/ Rw 011.
Kelurahan Pondok Bambu. Kecamatan Duren Sawit.
Kota Jakarta Timur. Provinsi DKI Jakarta.
Kode Pos: 13430.
Nama Ayah Kandung : Daryono
Nama Ibu Kandung : Poniyah
Riwayat Pendidikan : TK Aisyiah Pondok Bambu
SDN 07 Pondok Bambu
SMP N 135 Jakarta
SMK N 7 Jakarta
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

